

## ABSTRAK

**Ahmad Sawiti.** 190101120698, *Strategi Promosi Perpustakaan Pada Perpustakaan Desa Berkat Ilmu Desa Tambak Sirang laut Kabupaten Banjar.* Pembimbing: Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag. Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci** : Strategi, Promosi Perpustakaan, Perpustakaan Desa

Perpustakaan desa di era teknologi informasi sekarang ini harus tetap dipertahankan karena mengingat pentingnya informasi yang valid harus tersampaikan kepada masyarakat. Salah satu cara agar perpustakaan desa tetap memiliki eksistensi pada era teknologi informasi ini yaitu, dengan cara mempromosikan perpustakaan desa tersebut. Promosi perpustakaan desa pada era teknologi informasi ini sangat harus dilakukan agar perpustakaan desa tidak sekedar pelengkap fasilitas desa saja. Hal tersebut terlihat pada Perpustakaan Desa Berkat ilmu Desa Tambak Sirang Laut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi promosi serta faktor penghambat strategi promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu Desa Tambak Sirang Laut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun objek penelitian adalah strategi promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu Desa Tambak Sirang laut, sedangkan subjeknya adalah Kepala Perpustakaan Desa Berkat Ilmu dan dua staf perpustakaan. Teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. kemudian untuk analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu Desa Tambak Sirang Laut meliputi, pembuatan nama Berkat Ilmu pada perpustakaan desa, melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, aktif di media sosial, mengadakan lomba di perpustakaan pada hari-hari penting dan melakukan layanan perpustakaan keliling. Adapun faktor penghambat strategi promosi Perpustakaan Desa Berkat Ilmu Desa Tambak Sirang Laut meliputi dua hal yaitu, kekurangan pendanaan dan kekurangan sumber daya manusia dari segi kualitas.